

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Melihat bagaimana fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian kali ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai konsep dasar yang akan melatari permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Secara khusus pendekatan kualitatif lebih memfokuskan pada sebuah pemahaman mendalam dan deskriptif mengenai fenomena. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan, yang diperoleh melalui pengamatan terhadap perilaku subjek penelitian.²⁵ Sesungguhnya pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penjelasan secara kompleks terkait suatu fenomena serta untuk mengembangkan teori yang ada.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yang merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, atau aktivitas. Studi kasus dapat melibatkan individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat sebagai subjek penelitian.²⁶ Peneliti ingin memperoleh pemahaman yang mendalam tentang latar belakang dan interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dari studi kasus adalah memberikan

²⁵ J. Moloeng Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012).

²⁶ Mudjia Raharjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya, Maulana Malik Ibrahim Malang," *Universitas Islam Negeri*, 2017, Hlm.3.

gambaran rinci tentang latar belakang, karakteristik, dan sifat-sifat khas dari kasus atau status individu, yang kemudian dapat digeneralisasikan. Metode studi kasus membedakan dirinya dari metode penelitian kualitatif lainnya dengan tingkat analisis yang lebih mendalam terhadap kasus yang spesifik, baik itu berupa kejadian maupun fenomena tertentu

Sehingga pada penelitian kali ini, peneliti akan menyajikan pemahaman dan gambaran dari sebuah data yang berhasil diperoleh terkait dengan peran manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja guru di SMPN 1 Gampengrejo. Data yang berhasil diperoleh berupa gambar, kata-kata, dan perilaku subjek hasil penelitian dan peneliti akan menjabarkan dalam bentuk tulisan.

B. Kehadiran Penelitian

Keberadaan peneliti bersifat wajib. Peneliti harus membangun sebuah hubungan baik dengan informan agar dapat memahami secara langsung bagaimana pernyataan maupun fenomena yang terjadi di lapangan. Supaya penelitian ini bisa berjalan secara konkret, baiknya peneliti mengupayakan hadir untuk memantau proses berjalannya kegiatan pengelolaan manajemen sumber daya manusia di SMPN 1 Gampengrejo semaksimal mungkin. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti aktif berada di lapangan dengan otoritas untuk mengunjungi tempat penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Gampengrejo yang berlokasi di Jalan Panglima Sudirman No. 18, Desa Gampeng, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64182. Pertimbangan peneliti dalam memilih objek

ini karena SMPN 1 Gampengrejo berlatar belakang sekolah adiwiyata mandiri yang memiliki tata kelola yang sedikit berbeda dengan sekolah lain. Di samping itu, kemampuan kepala sekolah dalam merancang program pengembangan profesional atau manajemen guru dan pendidikan. Berdasarkan ciri-ciri dan kelebihan ini, peneliti tertarik untuk memahami peran kepala sekolah dalam mengelola staf pengajar dan aspek pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

Guna mendapatkan data yang nantinya dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti memakai metode yang relevan dan tepat sesuai teknik dan mekanisme penelitian, supaya data yang didapatkan bersifat objektif dan aktual. Sumber data menurut Suharsimi adalah subjek terkait suatu informasi yang bisa didapatkan, serta memiliki keakuratan mengenai proses pengambilan data dan cara mengolahnya.²⁷ Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa jika sumber data adalah bagian terpenting yang akan dijadikan pertimbangan ketika memutuskan jenis metode yang digunakan. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian kali ini adalah informasi yang secara langsung terkait dengan fokus penelitian mengenai pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja guru. Data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya mengacu pada informasi yang diamati dan dicatat secara langsung, seperti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak-pihak terkait atau narasumber yang memiliki pengetahuan yang mendalam dan detail terkait permasalahan yang sedang

²⁷ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

diteliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari individu yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan latar belakang penelitian, yaitu mereka yang memiliki kemampuan akademik yang baik. mempunyai waktu luang untuk ditemui, mampu menjabarkan analisis tentang suatu pertanyaan. Informan tersebut antara lain kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.

2. Data sekunder

Data yang dikumpulkan dari pengetahuan yang ada dan terkait permasalahan atau topik yang sedang diteliti, termasuk hasil literatur, dokumen penting guna bahan pendukung dan penguat.²⁸ Data ini adalah hasil dari data utama yang sudah diolah sedemikian rupa dan secara lebih lanjut akan disajikan oleh pihak pengumpul. Dalam penelitian ini, terdapat penggunaan dokumentasi yang meliputi catatan selama proses wawancara. Selain itu, data sekunder yang digunakan termasuk dokumen-dokumen seperti laporan, buku, arsip, jurnal ilmiah, dan dokumen pribadi atau resmi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah sebuah proses penyediaan data utama guna kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data menjadi suatu metode pengumpulan data yang bermaksud untuk memberikan penjelasan dan menggambarkan keadaan sebuah lembaga atau organisasi. langkah ini termasuk bagian penting dalam sebuah metode ilmiah yang akan memudahkan penelitian. Data yang dirangkum haruslah valid dengan fenomena asli dilapangan.²⁹ Dalam

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methoders) , (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013).

²⁹ Ahnah Tanzeh. Metode Penelitian Praktis. PT Bina Ilmu. Jakarta pusat.2004. halaman 28

penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mengikut sertakan diri dengan teliti atas suatu objek dengan cara mencermati, memperhatikan, melihat, merekam dan menyimak tingkah dan perilaku secara fokus juga dilakukan secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses observasi, peneliti dapat mengambil peran dari partisipan hingga non-partisipan..³⁰ Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung tentang bagaimana kegiatan dan kondisi langsung di SMPN 1 Gampengrejo Kediri.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan salah satu metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya jawab maupun komunikasi biasa dengan narasumber terkait yang nantinya akan memberikan informasi tentang maksud dan tujuan peneliti. pada penelitian ini, peneliti memilih sejumlah informan, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf pendidikan, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Informan guru dan staf pendidikan dipilih dari berbagai latar belakang, termasuk yang telah bersertifikasi, yang memiliki pengalaman senior dan junior, serta yang berusia muda dan tua.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dikerjakan dengan tahapan pertama yakni menghimpun terlebih dahulu sejumlah data, lalu

³⁰ Ibid.

setelahnya memahami secara jelas bagaimana inti sebuah data, catatan, dan dokumen yang secara tertulis masih berkaitan dengan fenomena penelitian.³¹

Dokumentasi digunakan sebagai informasi untuk mendukung keabsahan informasi yang diterima dan untuk mengkonfirmasi hasil penelitian, karena ada bukti dari penelitian itu sendiri ketika melakukan wawancara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Djaali, instrumen merujuk pada alat yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat suatu objek atau mengumpulkan data terkait dengan suatu variabel berdasarkan standar akademis. Penggunaan instrumen tersebut bertujuan untuk mencapai hasil yang konsisten dengan variabel yang sedang diteliti atau diukur.³² Fokus utama dalam proses penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional, dan kemudian dipilih indikator yang akan digunakan untuk mengukurnya. Dari indikator ini, pertanyaan atau pernyataan dijabarkan lebih lanjut. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, peneliti disarankan untuk menggunakan kerangka instrumen.³³ Fenomena yang diamati sudah jelas dan dapat dirasakan, oleh karena itu peneliti menggunakan instrumen sederhana berupa wawancara dan dokumentasi di SMPN 1 Gampengrejo.

Tabel 2.1 : Instrumen Pengumpulan Data (Wawancara)

No	Fokus Penelitian	Daftar Pertanyaan
1	Bagaimana proses rekrutmen guru di SMPN 1 Gampengrejo?	Apakah lembaga pendidikan memiliki kebijakan resmi untuk rekrutmen sumber daya manusia (SDM)?

³¹ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach (Yogyakarta: DEEPUBLISH (CV. BUDI UTAMA), 2018): 45.

³² Rif'at Shafwatul Anam, "Instrumen Penelitian Yang Valid Dan Reliabel," Jurnal Edukasi Sebelas April Vol. 1, No. 1 (2017): 1.

³³ Sugiyono, "Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D", (cet. VII; bandung : Alfabeta, 2009), h. 149

		Bagaimana proses rekrutmen dilakukan di lembaga ini?
		Berapa kali dalam setahun lembaga ini biasanya melakukan proses rekrutmen SDM?
2	Bagaimana proses seleksi guru di SMPN 1 Gampengrejo?	Apakah lembaga ini menggunakan wawancara sebagai salah satu tahap seleksi calon guru?
		Apakah lembaga ini melakukan penilaian keterampilan teknis atau ujian praktik sebagai bagian dari proses seleksi?
		Bagaimana lembaga ini mengevaluasi kepribadian dan keterampilan interpersonal calon guru?
3	Bagaimana strategi pengembangan guru di SMPN 1 Gampengrejo?	Bagaimana lembaga melakukan penilaian prestasi kerja guru?
		Apa jenis program pelatihan yang biasanya diberikan kepada guru?
		Apakah lembaga ini memiliki program pengembangan guru?
4	Bagaimana proses pemeliharaan kesejahteraan guru di SMPN 1 Gampengrejo?	Apakah lembaga ini memiliki kebijakan yang jelas terkait penghargaan dan insentif bagi guru?
		Apakah lembaga ini memiliki program evaluasi kinerja guru yang teratur?
		Bagaimana lembaga ini mengelola masalah kinerja atau ketidakpatuhan guru?
5	Bagaimana proses pendayagunaan guru di SMPN 1 Gampengrejo?	Bagaimana lembaga mengupayakan pengembangan karier dan pendayagunaan potensi guru yang ada?
		Sejauh mana proses promosi atau kenaikan pangkat yang dilakukan lembaga untuk guru?

Tabel 2.2 : Instrumen Pengumpulan Data (Dokumentasi)

No	Uraian Dokumentasi
1	Profil Sekolah
2	Struktur Organisasi
3	Dokumen Keguruan
4	Catatan Jumlah Guru dan Kependidikan

Tabel 2.3 : Instrumen Pengumpulan Data (Observasi)

No	Uraian Observasi
1	Lingkungan Sekolah
2	Kegiatan Pembelajaran

3	Kegiatan Pelatihan/Pengembangan Guru
4	Kegiatan Manajemen SDM

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung sepanjang proses pengumpulan data dan juga setelah pengumpulan data selesai dalam rentang waktu yang ditentukan.³⁴ Menurut Noeng Muhadjir, Analisis data adalah upaya terstruktur untuk menyusun dan merapikan catatan dari hasil observasi, wawancara, serta sumber data lainnya, dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap studi yang sedang dilakukan. Secara garis besar, seperti yang digambarkan oleh Miles dan Huberman, analisis data dapat dibagi menjadi tiga komponen utama yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan rekrutmen kesimpulan/verifikasi. Maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data, peneliti mengambil langkah-langkah untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Proses ini terus berlangsung sepanjang penelitian, bahkan sebelum data terkumpul sepenuhnya, seperti yang tercermin dalam kerangka konseptual, masalah penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang telah dipilih. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data akan difokuskan pada peran manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja guru di SMPN 1 Gampengrejo.

2. Penyajian data

Penyajian data melibatkan rangkaian informasi yang memfasilitasi penarikan kesimpulan dari penelitian, bertujuan untuk mengenali pola-pola yang

³⁴ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 2015, 77–78

signifikan dan memfasilitasi pembuatan kesimpulan serta tindakan yang relevan. Dengan demikian, penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi yang tersusun dengan tujuan memungkinkan rekrutmen kesimpulan dan pengambilan tindakan yang tepat.

3. Rekrutmen kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, melibatkan pembuatan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan pada tahap ini bersifat awal dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya selama proses pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang sah dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih dapat dipercaya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong, kevalidan data bisa diverifikasi dengan beberapa metode, termasuk peningkatan partisipasi, observasi yang teliti, triangulasi, analisis kasus yang tidak mendukung, referensi yang memadai, eksplanasi yang terperinci, dan audit. Pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap: pendahuluan, penyaringan, dan pelengkapan data yang masih kurang.³⁵

1. Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan, diperlukan pengamatan yang lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan melakukan hal tersebut, data dan urutan peristiwa dapat dikumpulkan dengan pasti dan disusun secara sistematis.

³⁵ Moelong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

2. Triangulasi

Triangulasi dalam menguji keabsahan data mengacu pada proses memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber sebagai metode triangulasi yang dipilih. Dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti membutuhkan setidaknya tiga narasumber atau lebih yang akan diwawancarai, kemudian pendapat mereka akan dideskripsikan, dikategorikan, dan dianalisis untuk melihat persamaan atau perbedaan pandangan serta mencari informasi yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

3. Perpanjangan Pengamatan

Melakukan pengamatan secara berulang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data. Dengan melakukan pengamatan kembali, peneliti datang ke lapangan, melakukan observasi dan wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui sebelumnya atau bahkan yang baru. Dengan melakukan pengamatan berulang, hubungan antara peneliti dan sumber data menjadi lebih kuat, lebih akrab, dan lebih terbuka, yang mengarah pada saling kepercayaan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dan lebih lengkap. Pengulangan pengamatan bertujuan untuk menguji keabsahan data penelitian dengan fokus pada pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dicek kembali ke lapangan, apakah masih relevan atau tidak, apakah ada perubahan atau tidak. Setelah memverifikasi kembali data tersebut di lapangan, dan data tersebut dapat dipertanggungjawabkan sebagai benar, maka data tersebut dianggap kredibel. Oleh karena itu, pengulangan pengamatan perlu diakhiri setelah data terbukti kredibel.